

DELIK HUKUM

Terharu Guru Mengabdikan Puluhan Tahun Setelah Dilantik tapi Tiga Tahun Lagi Pensiun

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.DELIKHUKUM.ID

May 31, 2024 - 11:00



PANGANDARAN JAWA BARAT - Ada dua orang PPPK yang paling tua baru saja di lantik yaitu bapak Zenal Mutakin (guru 58) dan Pak Awan (nakes 48).

Pak Zaenal ini seorang guru yang akan pensiun 3 tahun lagi. Dengan adanya guru PPPK yang baru saja dilantik meski akan pensiun 3 tahun lagi, namun saya cukup terharu untuk bapak guru Zaenal...ya karena dia mengabdikan sebagai guru selama puluhan tahun baru dilantik sekarang.

Demikian dikatakan Bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata saat diwawancarai puluhan wartawan sesuai melantik dan mengambil sumpah 547 PPPK Lingkup Pemkab Pangandaran, bertempat di aula SMPN I Pangandaran, jum'at (31/05/2024).

Disampaikan Jeje bahwa, atas dilantiknya 547 PPPK di lingkup Pemkab Pangandaran. "Saya harap mereka amanah dan dapat bekerja sesuai tugas yang ditetapkannya.

Saya sangat terharu masih ada guru PPPK yang baru saja dilantik meski akan pensiun 3 tahun lagi. "Ya saya cukup terharu untuk bapak Zenal mengabdikan sebagai guru puluhan tahun baru dilantik sekarang "ujarnya".

Di tempat yang sama, Kepala BKPSDM Kabupaten Pangandaran Wawan Kustamanan mengatakan pelantikan PPPK 2023 baru dilakukan sekarang karena menunggu dari Kemendagri. "Ya, seharusnya bulan kemarin, mereka adalah PPPK hasil seleksi tahun 2023. Tapi baru hari ini pelantikannya terlaksana.

Ada sebanyak 547 PPPK yang dilantik dengan rincian 365 guru dan 186 tenaga kesehatan. "Kebanyakan berada di Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan "katanya".

Menurutnya, ada dua PPPK yang paling tua baru saja dilantik, yaitu Zenal Mutakin (58) dan Awan (48). "Satu dari guru akan pensiun 3 tahun lagi baru saja dilantik atas nama Zenal dan Awan Nakes di Dinkes Pangandaran "katanya".

Sementara, Zenal Mutakin (58), guru honorer di SMPN 3 Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran yang baru saja dilantik mengatakan, saya telah mengabdikan selama 24 tahun kini telah dilantik menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) guru.

Sebelumnya saya telah mengikuti seleksi PPPK guru tahun 2023, namun baru dilantik pada bulan Mei tahun 2024 ini "katanya".

Menurut Zaenal, saya paling lama mengajar di SMP Negeri 3 Langkaplancar hingga saat ini menjadi guru PPPK, akantetapi saya tetap akan memaksimalkan amanah ini meski pensiun 3 tahun lagi.

"Alhamdulillah saya merasa senang dan gembira. Insya Allah melaksanakannya dengan amanah dan berusaha sebaik-baiknya meskipun waktu pensiun hanya 3 tahun lagi "ucapnya".

Menurut Zaenal, selama menjadi guru honorer, fokus mengajar di sekolah dan mengajar ngaji di rumah. "Malamnya ngajar anak-anak yang bayar kepada saya secara sukarelawan, ada 25 orang sama subuh juga "ujarnya".

Sementara untuk kebutuhan sehari-hari selama menjadi guru honorer, saya memanfaatkan lahan dengan berkebun. "Untuk kebutuhan sehari-hari tambahannya dengan berkebun. Mengajar sudah puluhan tahun, kerjaan lain ke kebun, ngajar ngaji malamnya dan subuhnya," papar dia.

Puluhan tahun mengajar, menurut Zenal, bukan waktu yang lama. Namun jika menjalaninya dengan ikhlas, semuanya terasa mudah dan lancar. "Alhamdulillah, bersyukur saja "katanya". (Anton AS)